

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa *Pandemic Covid 19*, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar dari rumah secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja.

Namun mengingat kembali bahwa anak di usia SD ( Sekolah Dasar ) masih membutuhkan pendampingan dan pemantauan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran daring, guru hanya dapat mendampingi secara *online* baik melalui grup *whatsapp* ataupun aplikasi lainnya. Sehingga diperlukan kerja sama antara guru dengan orang tua untuk keberhasilan belajar anak di rumah. Orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah.

Pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran secara daring karena berbagai faktor seperti, siswa tidak memiliki HP atau aplikasi *whatsapp*, *signal* internet yang sulit dijangkau sebab rumah siswa berada di desa, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang dan kesadaran

orang tua maupun kondisi lingkungan yang kurang mendukung.<sup>1</sup> Hal tersebut dapat menyebabkan capaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

Selain itu, tidak adanya pendampingan dari guru secara langsung, menyebabkan adanya sebuah keraguan apakah siswa benar-benar belajar di rumah atau tidak. Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga kurang memperhatikan anak-anaknya, ada juga orang tua yang gagap teknologi sehingga tidak dapat mendampingi dan memantau anak-anaknya saat belajar.<sup>2</sup>

Keahlian dan keuletan orang tua dalam mengajarkan materi kepada anaknya juga berbeda dengan seorang guru. Kesabaran seorang guru dalam mengajarkan materi sangatlah luar biasa. Berbeda dengan orang tua, banyak orang tua yang lebih memilih untuk mengerjakan tugas anak-anaknya dari pada mengajarkan bagaimana agar anak mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan pemahamannya sendiri. Akibatnya, anak dapat memperoleh nilai yang baik karena tugas dikerjakan oleh orang tua atau wali, namun siswa belum tentu memahami atau menguasai materi. Tidak hanya itu, siswa lebih cenderung *browsing* di internet ketika mendapatkan tugas dari guru tanpa berfikir terlebih dahulu dalam mengerjakannya. Tidak heran jika hasil belajar siswa meningkat saat pembelajaran daring dibandingkan hasil belajar pada saat pembelajaran tatap muka. Namun hasil belajar siswa dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup>) Khoirunnissa, *Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid 19 sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/ 2020*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hal. xvi.

<sup>2</sup>) Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Semarang Post. 1 April 2020, hal. 59.

daring tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan siswa dalam menguasai atau memahami materi yang dipelajari.

SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran daring dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa *Pandemic Covid 19* ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti salah satu kelas yang ada di SD Negeri 1 Dorowati yaitu kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, 13 putra dan 10 putri. Sebagian besar siswa memiliki kondisi sosial menengah kebawah. Dari 23 orang tua siswa, 18 orang tua siswa berpenghasilan Rp 500.000 – Rp 999.999/ bulan, 2 orang tua siswa berpenghasilan kurang dari Rp 500.000/ bulan dan 2 orang tua siswa yang berpenghasilan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999/ bulan.<sup>3</sup> Banyak siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran daring karena keterbatasan HP yang harus berbagi dengan saudaranya yang juga melaksanakan pembelajaran secara daring dan ketersediaan kuota yang belum tentu setiap hari dimilikinya. Sebanyak 4 siswa sudah memiliki HP sendiri dan selebihnya masih barengan dengan anggota keluarga lainnya.<sup>4</sup> Pendidikan terakhir orang tua juga berpengaruh terhadap pendampingan orang tua terhadap proses belajar anak di rumah yang nantinya berdampak terhadap kemampuan siswa, terutama sosok ibu. Ada 6 orang tua siswa lulusan SD, 7 orang lulusan SMP, 9 orang lulusan SMA dan 1 orang lulusan S1.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>) Daftar Peserta Didik SD Negeri 1 Dorowati Kelas V Tahun Ajaran 2020/ 2021.

<sup>4</sup>) Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dorowati di Rumah Siswa, tanggal 15 & 17 September 2021.

<sup>5</sup>) Daftar Peserta Didik SD Negeri 1 Dorowati Kelas V Tahun Ajaran 2020/ 2021.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”.

### **B. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan keluar dari tema penelitian, maka perlu kiranya adanya batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring pada masa *Pandemic Covid 19* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan siswa dalam menguasai atau memahami materi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada masa *pandemic Covid 19* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan siswa kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?

#### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul ini, maka beberapa istilah yang digunakan penulis yang perlu dijelaskan dan ditegaskan maksudnya, sebagai berikut:

##### 1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.<sup>6</sup>

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didik dan gurunya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

##### 2. Dampak Pembelajaran Daring

Dampak pembelajaran daring merupakan suatu hal yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh adanya kegiatan pembelajaran daring. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang dampak atau pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan siswa, artinya dengan dilaksanakannya pembelajaran daring apakah hasil belajar siswa tersebut berbanding lurus

---

<sup>6</sup>) Indah Komsiyah, S.Ag., M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, cet kesatu, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 3.

<sup>7</sup>) Mahmudatul Khasanah, *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2020), hal. 14.

dengan kemampuan siswa dan apakah kemampuan siswa meningkat atau justru sebaliknya, menurun.

### 3. Kemampuan

Kemampuan siswa merupakan hasil dari pembelajaran dapat dilihat dari keterampilan, perubahan tingkah laku, dan pemahaman materi serta penguasaan siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan terkait dengan pembelajaran. Dalam pembelajaran daring ini, siswa tidak dapat didampingi secara langsung oleh guru, sehingga kemampuan-kemampuan tersebut tidak dapat dituangkan hanya dengan berdasarkan nilai. Nilai belum tentu menggambarkan kemampuan siswa.

Prestasi belajar yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut bodoh atau mempunyai IQ rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut, baik faktor ekstern maupun faktor intern. Maka dari itu, seorang pendidik yang baik yang ada di rumah maupun di sekolah, jangan selalu menyalahkan siswa atau peserta didik. Mereka mungkin terkekang dengan adanya sistem yang membuat mereka mempunyai prestasi jelek.<sup>8</sup>

## E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan penulis di atas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring pada masa *Pandemic Covid 19* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

---

<sup>8)</sup> Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I dan DR. Sulistyorini, M.Ag, *Belajar dan Pembelajaran*, cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 117.

2. Untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap kemampuan siswa kelas V SD Negeri 1 Dorowati Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, berikut merupakan kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai sarana dalam meningkatkan sistem pendidikan agar tetap berlangsung pada masa *pandemic Covid 19*.
- 2) Sebagai usaha dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran di tengah *pandemic Covid 19*.

#### b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru mengatasi permasalahan pendidikan terkait kemampuan siswa dalam pembelajaran daring.
- 2) Menyeimbangkan hasil belajar siswa dengan kemampuan siswa.

#### c. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menguasai dan memahami materi.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa.

d. Bagi Wali Murid

Melalui penelitian ini, diharapkan pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan banyak dukungan dan perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga hasil belajar sesuai dengan kemampuan siswa dan mengalami peningkatan dari sebelumnya.

e. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan sekaligus pengalaman peneliti serta memberikan pemikiran perbaikan dampak dari pembelajaran daring.